

PUNCAK MUSIM KEMARAU

Waspada Suhu Panas

Jakarta, Kompas - Selama Agustus hingga September, wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur akan memasuki puncak musim kemarau. Suhu rata-rata tertinggi bisa 34 derajat celsius.

"Suhu yang tinggi bisa mengurangi kenyamanan, khususnya bagi yang menjalankan puasa dan mudik," kata Kepala Subbidang Cuaca Ekstrem, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kukuh Ribudiyanto, Senin (8/8) di Jakarta. Selain udara panas, paparan sinar ultraviolet tinggi, khususnya pada pukul 11.00-14.00, bisa menimbulkan gangguan kulit.

BMKG mencatat, suhu selama puncak musim kemarau di pesisir utara Jawa pernah mencapai 36-37 derajat celsius. Di luar Jawa, suhu tinggi sering terjadi di sekitar khatulistiwa dan kepulauan Nusa Tenggara.

Meski kemarau, hujan tetap berpeluang terjadi. Namun, curah hujan tak terlalu deras dan berlangsung singkat, seperti terjadi di Jakarta pada awal Agustus.

Kepala Subbidang Peringatan Dini Iklim BMKG Erwin ES Makmur menambahkan, Jawa Tengah dan Jawa Timur akan memasuki musim hujan pada Oktober. Kondisi musim kemarau dan awal musim hujan tahun ini diprediksi kembali ke pola normal, seperti periode musim sebelumnya, kecuali tahun 2010.

Hal tersebut berarti periodisasi musim di Jawa akan kembali seperti semula, yakni musim hujan pada Oktober-April, sedangkan musim kemarau pada April-Oktober. Parameter yang memengaruhi iklim hanya kondisi lokal, seperti ketinggian wilayah dan interaksi antara wilayah darat dan laut. (MZW)